

ABSTRAKSI

Untuk meraih keunggulan dalam persaingan dilakukan inovasi. Inovasi saat ini adalah persaingan yang didasari dengan waktu. Keunggulan dalam waktu mempengaruhi posisi bersaing Badan Usaha karena waktu produksi yang optimal dapat menghemat biaya produksi. Selain itu setiap Badan Usaha harus memperhatikan masalah aktivitas-aktivitas mana dalam proses produksinya yang dapat menimbulkan biaya. Dengan perencanaan dan pengendalian waktu dan aktivitas maka biaya produksi dapat dikurangi seminimal mungkin.

Dengan melakukan *cycle time analysis* melalui *value-added time* dan *non-value-added time* serta *activity analysis* melalui *value-added activities* dan *non-value added activities* setiap Badan Usaha dapat mengoptimalkan waktu produksi dan mengurangi *non-value-added activities* dalam proses produksi. Dengan mengurangi *non-value-added activities* yang menimbulkan *non-value-added cost* maka *cost reduction* dapat direncanakan.

Pada PT. Surabaya Wire *cycle time and activity analysis* dimulai dengan mengidentifikasi aktivitas-aktivitas dalam proses produksi paku dan waktu yang dibutuhkan untuk tiap aktivitas tersebut, sehingga dapat diketahui aktivitas-aktivitas yang tergolong dalam *non-value-added activities*. *Non-value-added activities* tersebut adalah aktivitas penerimaan dan penyimpanan bahan baku, aktivitas inspeksi, aktivitas pemindahan dan aktivitas penerimaan dan penyimpanan barang jadi. Untuk mengukur *cycle time* dalam proses produksi dilakukan perhitungan *Manufacturing Cycle Efficiency* (MCE) sebelum dan sesudah dilakukan *activity analysis*. Kemudian waktu dapat mengetahui terjadinya *cost reduction* pada biaya produksi, dilakukan perhitungan biaya masing-masing aktivitas sebelum dan sesudah dilakukan *activity analysis*.

Setelah dilakukan *cycle time and activity analysis* pada proses produksi paku PT. Surabaya Wire ternyata MCE meningkat dari 53,24% menjadi 83,38% dan total biaya masing-masing aktivitas berkurang dari Rp. 805.380.240 menjadi Rp. 764.901.413. Penggunaan *cycle time and activity analysis* pada PT. Surabaya Wire dapat mengurangi biaya produksi sehingga proses produksinya menjadi lebih efisien.